

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penulis dapat menyimpulkan uraian berdasarkan penelitian di lapangan yaitu di Kampung Ciloa dan Cikadu, Desa Cisayong, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Berikut hasil penelitian yaitu:

1. Pada perkembangannya desain produk kap lampu anyam Cisayong memiliki dua pola anyam yaitu pola anyam sumbu majemuk dan *sasag*, dari pola anyam sumbu majemuk hanya dibedakan oleh warna anyaman, Sedangkan untuk pewarnaan anyaman menggunakan pewarna alam bambu sintesis yaitu *celeup*. Kap lampu anyam Cisayong memiliki beberapa desain diantaranya yaitu kap lampu anyam dinding (limas dengan bentuk alas bujur sangkar, bangun ruang kerucut, dua limas bentuk alas bujur sangkar dan limas dengan alas bujur sangkar, anyam *sasag*), serta kap lampu anyam gantung (limas dengan bentuk alas bujur sangkar, limas dengan alas segi enam beraturan dan dua limas dengan bentuk alas bujur sangkar), penamaan ini diambil dari bentuk bagian *hulu* kap lampu. Perajin Cisayong memiliki ciri khas dan akan mempertahankan ciri khas tersebut. Pemasaran kap lampu anyam Cisayong sebelum krisis moneter mampu mengekspor ke negara-negara Asia hingga Eropa, namun sekarang hanya memenuhi pasar domestik, yaitu Bandung, Rajapolah dan lainnya. Analisis bentuk kap lampu anyam mencakup garis, bidang, ruang, bentuk, tekstur dan warna pada tiap kap lampu anyam.

2. Proses pembuatan kap lampu anyam Cisayong tidak rumit, hanya memerlukan alat dan bahan yang dapat kita temukan sehari-hari seperti gergaji, golok dan lainnya. Proses awal dalam pembuatan kap lampu anyam Cisayong adalah menganyam dengan pola anyam sumbu majemuk dan *sasag*, selanjutnya pembuatan *hulu* (kepala) sesuai dengan pola. Tahap ketiga yaitu pembuatan badan kap lampu anyam, lalu disambungkan antara *hulu* (kepala) dan badan kap lampu anyam, tahap akhir yaitu kap lampu dihaluskan menggunakan ampelas, tahap akhir yaitu pemasangan kabel pada kap lampu anyam.

B. Saran

Selama penelitian di daerah Cisayong, penulis banyak memperoleh data secara lengkap dari perajin, baik berupa teori ataupun dokumentasi. Kesimpulannya banyak hal-hal yang perlu ditingkatkan dari para perajin. Kriya kap lampu anyam Cisayong memiliki ciri khas dan keunikan sendiri dibandingkan dengan kap lampu anyam daerah lain di Indonesia, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perajin

Pandangan penulis terhadap kriya kap lampu anyam Cisayong sangat bagus, tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama bagi jumlah perajin yang semakin berkurang. Seharusnya para perajin mengadakan bimbingan dan pelatihan membuat kap lampu anyam terhadap anak-anak kecil agar kap lampu anyam Cisayong tetap ada,

kemudian bentuk kap lampu anyam harus lebih ditingkatkan variasinya dan pola motif anyamnya harus lebih beragam serta pelaksanaan pembuatan kap lampu anyam harus ditambah yaitu senin sampai jumat.

2. Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya

Saran penulis untuk pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, agar lebih diperhatikan dari segi modal usaha serta pemasaran kerajinan agar lebih mencakup ke seluruh daerah, serta aspek pemasaran lebih dipromosikan lagi bahwa kampung tersebut layak menjadi kampung pariwisata anyam, sehingga pendapatan penduduk bertambah dari segi pariwisata.

3. Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI

Penulis berharap Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI kedepannya bisa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengadakan kunjungan ke Cisayong, minimal satu tahun satu kali. Misalnya untuk mata kuliah kriya anyaman, sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk *study tour* ke perajin atau ke sentra kerajinan langsung dan dapat lebih memahami kriya anyam.

4. Penelitian Berikutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti lebih memahami dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, tidak hanya pada satu atau dua perajin melainkan banyak perajin di Cisayong. Bukan hanya proses pembuatan tetapi lebih kepada data penjualan pertahun dan data perkembangan desain per dekade.

5. Pelestarian Potensi Kriya

Saran penulis untuk pelestarian potensi kriya adalah mengadakan pengajaran secara rutin pada anak-anak atau remaja yang berminat, serta memberikan kebebasan berekspresi membuat desain sendiri, supaya melatih anak-anak atau remaja agar tidak terpaku pada desain kap lampu yang sudah ada.

